

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Penelitian, 18 Juni 2025

Shella Mheliyanti

Hubungan Kesehatan Jiwa Remaja Dengan Dukungan Sosial SMAN 9 Pekanbaru

XVII + 40 Halaman + 9 Tabel + 9 Lampiran

ABSTRAK

Remaja merupakan kelompok usia yang rawan mengalami gangguan kesehatan jiwa akibat berbagai tekanan dari keluarga, sekolah, maupun lingkungan sosial. Dukungan sosial telah lama dianggap sebagai faktor pelindung yang berpengaruh terhadap stabilitas mental dan emosional remaja. Namun, tidak semua bentuk dukungan sosial berdampak langsung terhadap kondisi kesehatan jiwa mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesehatan jiwa dengan dukungan sosial pada remaja di SMAN 9 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sebanyak 240 responden dipilih secara proporsional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat kesehatan jiwa dan dukungan sosial, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja memiliki tingkat kesehatan jiwa sedang dan menerima dukungan sosial yang tinggi. Namun, hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kesehatan jiwa remaja ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial yang diterima remaja tidak berhubungan langsung dengan kondisi kesehatan jiwa mereka.

Kata kunci: kesehatan jiwa, dukungan sosial, SMAN 9 Pekanbaru

**BACHELOR OF DIII NURSING PROGRAM, FACULTY OF NURSING
PAYUNG NEGERI INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
Research, 18 Juni 2025**

Shella Mheliyanti

**The Correlation Between Sleep Quality and Mental Health Among
Adolescents at SMAN 9 Pekanbaru**

XVII + 40 Page+ 9 Table + 9 Attachment

ABSTRACT

Adolescents are a vulnerable age group prone to mental health problems due to various stressors from family, school, and social environments. Social support has long been considered a protective factor influencing mental and emotional stability in adolescents. However, not all social support has a direct impact on their mental health condition. This study aimed to determine the relationship between mental health and social support among adolescents at SMAN 9 Pekanbaru. This research employed a quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 240 respondents were selected proportionally. Data were collected using questionnaires measuring mental health and social support, and analyzed using univariate and bivariate methods with the chi-square test. The findings showed that most adolescents had a moderate level of mental health and received high social support. However, bivariate analysis revealed no significant relationship between social support and adolescent mental health ($p > 0.05$). In this study, the level of social support received by adolescents was not directly associated with their mental health condition.

Keywords: mental health, adolescents, social support SMAN 9 Pekanbaru